




Dokumen ini hanya sah sebagai dokumen yang terkendali apabila terdapat stempel “Terkendali”. Pemegang dokumen QHSE yang tidak terkendali hendaknya memeriksakannya kepada Sekretariat (IT Department) untuk memastikan bahwa telah aman dari segala perubahan.

Tanggal Terbit : 30-09-2022
 Nomor Dokumen : IT/QHSE/ITI/M01-06
 Nomor Revisi : 00

PENGESAHAN	
Disetujui dan Disahkan:	Dibuat oleh:
Djonny Saksono	Zonnete Bryllian Dheo
Direktur Utama	Management Representative

Distribusi ke									
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10

 PT Indonesian Tobacco Tbk.	INFORMASI TERDOKUMENTASI INTERNAL	Nomor : IT/QHSE/ITI/M01-06 Revisi : - Halaman : 2 dari 12 Tanggal Terbit : 30/09/2022
	KONTEKS ORGANISASI	

**KONTEKS ORGANISASI DALAM PENERAPAN
ISO 9001:2015, ISO 45001:2018 DAN ISO 14001:2015**

Panduan ini menjelaskan dan mencakup persyaratan umum dalam penerapan sistem manajemen mutu, K3, dan Lingkungan di PT Indonesian Tobacco Tbk., berdasarkan standar ISO 9001: 2015, ISO 45001:2018 dan ISO 14001:2015, dimana dalam Klausul: 4.1 tentang memahami internal dan eksternal isu Organisasi, dan 4.2 Memahami kebutuhan dan harapan pihak – pihak yang berkepentingan. Sedangkan Klausul 4.4 tentang sistem manajemen mutu dan proses disajikan dalam lampiran terpisah.

No	Isu Internal dan Eksternal (Klausul 4.1)	Dampak yang Berpengaruh pada Penerapan ISO 9001, ISO 45001 dan ISO 14001	Pihak yang Berkepentingan (Klausul 4.2)	Kebutuhan Pihak Berkepentingan (Klausul 4.2)	Harapan Pihak Berkepentingan (Klausul 4.2)
1	Isu Internal Organisasi				
1.1	Berkomitmen dalam menjalankan Sistem manajemen Mutu, K3 dan Lingkungan yang telah terintegrasi	a. Top Management berkomitmen dan menginginkan bahwa setiap departemen telah menjalankan sistem manajemen mutu, K3 dan lingkungan dijalankan sesuai dengan standar yang sudah ditentukan; b. Top Management menginginkan bahwa setiap pekerjaan yang dilakukan selalu memperhatikan aspek K3 dan Lingkungan;	1. Top Management dan pemegang saham 2. Karyawan	1. Sistem manajemen Mutu, K3 dan Lingkungan yang terintegrasi; 1. Karyawan membutuhkan sosialisasi dan pemahaman mengenai implementasi sistem manajemen terintegrasi; 2. Karyawan membutuhkan pengarahan terhadap penerapan sistem manajemen terintegrasi;	1. Adanya pertumbuhan laba/ profit 2. Pangsa pasar yang semakin berkembang 3. Kepercayaan pelanggan terhadap mutu produk semakin meningkat 1. Meningkatnya kesejahteraan karyawan; 2. Karyawan dapat bekerja dengan lebih efektif dan efisien; 3. Karyawan dapat bekerja dengan aman, selamat dan sehat serta tidak menimbulkan Penyakit Akibat Kerja (PAK).



PT Indonesian Tobacco Tbk.

INFORMASI TERDOKUMENTASI INTERNAL

KONTEKS ORGANISASI

Nomor : IT/QHSE/ITI/M01-06
Revisi : -
Halaman : 3 dari 12
Tanggal Terbit : 30/09/2022

		<p>c. Bahwa Top Management ingin memberikan komitmen kepada pelanggan yaitu produk tembakau iris yang dihasilkan telah melalui proses bisnis yang berorientasi pada ketepatan mutu, waktu, biaya, dan pencegahan terjadinya kecelakaan kerja dan lingkungan.</p>	<p>3. Finance & Accounting Dept.</p> <p>4. Pelanggan</p> <p>5. Marketing Dept.</p>	<p>3. Karyawan membutuhkan jaminan atas tempat kerja yang aman, layak dan sehat agar aspek K3 karyawan terpenuhi</p> <p>1. Tersedianya catatan transaksi harian dari masing-masing departemen yang dapat menunjang penyusunan Laporan Keuangan;</p> <p>2. Membutuhkan keandalan sistem aplikasi pencatatan yang memadai.</p> <p>1. Pelanggan menginginkan mutu produk yang baik dan teruji;</p> <p>2. Pelanggan menginginkan pengiriman produk yang tepat waktu.</p> <p>1. Marketing Dept. membutuhkan portofolio yang memperkuat posisi bisnis perusahaan, termasuk bukti bahwa produk tembakau iris yang diproduksi telah berorientasi pada mutu dan kepuasan pelanggan.</p>	<p>1. Dapat mencatatkan kinerja keuangan yang baik (positif) setiap periodenya;</p> <p>2. Dapat membantu meningkatkan PAD (Pendapatan Asli Daerah) dari sektor pajak daerah (PPN/ PPH)</p> <p>1. Terpenuhinya persyaratan-persyaratan dari pelanggan;</p> <p>2. Terciptanya hubungan kerjasama bisnis yang saling menguntungkan</p> <p>1. Harapannya bisnis perusahaan mampu bersaing dengan kompetitor sejenis dalam negeri.</p>
--	--	--	--	--	---



PT Indonesian Tobacco Tbk.

INFORMASI TERDOKUMENTASI INTERNAL

KONTEKS ORGANISASI

Nomor : IT/QHSE/ITI/M01-06
Revisi : -
Halaman : 4 dari 12
Tanggal Terbit : 30/09/2022

1.2	Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM)/ Karyawan	<p>a. Bahwa SDM menjadi salah satu aset Organisasi yang sangat penting. Sistem manajemen mutu, sistem manajemen K3 dan sistem manajemen lingkungan yang sedang diterapkan sangat perlu dukungan SDM yang kompeten, disiplin dan berintegritas;</p> <p>b. Bahwa kompetensi yang dimiliki oleh SDM saat ini perlu ditingkatkan dengan cara penetapan perencanaan yang sesuai kebutuhan organisasi;</p> <p>c. Rendahnya kompetensi SDM akan berdampak pada pemenuhan Sasaran Mutu (Quality Objectives), Sasaran K3 dan Sasaran Lingkungan yang ditetapkan Top Management</p>	<p>1. Top Management</p> <p>2. HRGA Dept.</p> <p>3. Production Dept. dan PPIC Dept.</p> <p>4. Pelanggan</p>	<p>1. Adanya kenaikan produktivitas setelah dilakukannya penerapan ISO 9001:2015, ISO 45001:2018 dan ISO 14001:2015.</p> <p>1. Membutuhkan SDM yang dapat memenuhi standar kualitas kualifikasi dan kompetensi yang ditentukan oleh Organisasi;</p> <p>1. Membutuhkan SDM yang sesuai dengan kebutuhan guna menunjang setiap proses kerja.</p> <p>1. Terpenuhinya kebutuhan akan produk tembakau iris yang berkualitas.</p>	<p>1. Dengan adanya SDM yang kompeten, disiplin dan berintegritas dapat mendukung dan menopang pertumbuhan kinerja organisasi.</p> <p>1. Pemenuhan Sasaran Mutu, K3 dan Lingkungan dapat tercapai;</p> <p>1. Dengan tercapainya kebutuhan SDM, dapat mencapai target penyelesaian pekerjaan dengan mutu yang dipersyaratkan.</p> <p>1. Pelanggan akan terus menggunakan produk tembakau iris yang diproduksi oleh PT. Indonesian Tobacco Tbk.</p>
-----	--	---	---	---	---



PT Indonesian Tobacco Tbk.

INFORMASI TERDOKUMENTASI INTERNAL

KONTEKS ORGANISASI

Nomor : IT/QHSE/ITI/M01-06
Revisi : -
Halaman : 5 dari 12
Tanggal Terbit : 30/09/2022

1.3	Pemeliharaan dan Operasi Mesin/ Peralatan Produksi	Bahwa untuk menunjang diperlukan sumber daya alat/ mesin yang selalu dalam kondisi baik dan layak sesuai standar keamanan yang ditetapkan oleh pemerintah serta tersedianya jadwal pemeliharaan yang telah direncanakan dan direalisasikan dengan baik.	<p>1. Top Management</p> <p>2. Karyawan</p> <p>3. Production Dept.</p> <p>4. PPIC Dept.</p>	<p>1. Proses produksi tidak terganggu karena kondisi mesin/ peralatan produksi macet atau rusak atau performanya buruk.</p> <p>1. Dapat bekerja maksimal tanpa terganggu oleh kerusakan alat atau ketidaklayakan alat produksi.</p> <p>1. Peralatan produksi dan penunjang harus dalam kondisi baik, aman dan layak.</p> <p>1. Peralatan produksi yang andal dan dapat digunakan secara aman dan layak.</p>	<p>1. Dapat memenuhi permintaan pelanggan baik dalam maupun luar negeri sesuai dengan permintaan waktu pengiriman.</p> <p>1. Dapat meningkatkan target produksi dengan tepat waktu dan kualitas sesuai persyaratan.</p> <p>1. Harapannya, dapat memenuhi target produksi yang sudah ditetapkan oleh Manajer dan RKH dari PPIC Dept.;</p> <p>2. Down-time mesin tidak melebihi target yang telah ditentukan.</p> <p>3. Rencana Kerja Harian (RKH) selesai tepat waktu sesuai perencanaan</p>
1.4	Sikap tidak disiplin dan mengabaikan terhadap risiko	a. Bahwa hampir seluruh pekerja di departemen masing-masing hanya bekerja tanpa tahu	1. Top Management	1. Top Management membutuhkan sistem manajemen yang berorientasi pada pencegahan risiko sehingga seluruh aktivitas	1. Harapan Top Management bahwa semua karyawan sadar dan mengetahui terhadap risiko pada setiap proses




PT Indonesian Tobacco Tbk.

INFORMASI TERDOKUMENTASI INTERNAL


KONTEKS ORGANISASI

Nomor : IT/QHSE/ITI/M01-06
Revisi : -
Halaman : 6 dari 12
Tanggal Terbit : 30/09/2022

		<p>adanya risiko dari proses kerja yang mereka kerjakan;</p> <p>b. Bahwa tindakan preventif harus dilakukan oleh segenap stake holders sehingga risiko yang mungkin akan terjadi bisa dihindari. Oleh karenanya, perlu penepatan tindakan pengendalian yang sesuai dengan tingkat risikonya</p>	<p>2. HRGA Dept.</p> <p>3. Karyawan</p>	<p>bisnis dijalankan sesuai dengan SOP dan persyaratan dalam ISO 9001:2015, ISO 45001:2018 dan ISO 14001:2015.</p> <p>1. Membutuhkan panduan atau SOP dalam menjalankan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya;</p> <p>2. Risiko dalam setiap proses bisnis perlu dikendalikan dengan baik sesuai;</p> <p>1. Adanya kebijakan khusus terkait sikap indisipliner karyawan yang tertuang dalam peraturan perusahaan dan telah disepakati bersama;</p> <p>2. Awareness mengenai risiko dan bahaya pekerjaan yang dilakukan;</p> <p>3. Adanya upaya pengendalian yang telah ditetapkan sesuai tingkat risiko.</p>	<p>pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya dan bersikap disiplin dalam pekerjaannya.</p> <p>1. Harapannya adalah tidak ada lagi sikap acuh atau tidak disiplin pada risiko terhadap proses kerja dalam Organisasi.</p> <p>1. Karyawan terhindar dari risiko kecelakaan kerja dan Penyakit Akibat Kerja (PAK);</p> <p>2. Tumbuhnya sikap disiplin dan bertanggung jawab dari karyawan terhadap pekerjaan yang dilakukan.</p>
1.5	Keterlambatan <i>supply</i> bahan baku dan penunjang	Diperlukan koordinasi yang baik antara bagian Gudang (warehouse), PPIC, Production Dept. dan bagian pembelian (Purchasing) dimana	1. Top Management	1. Top Management membutuhkan keberlangsungan usaha tembakau iris dalam kondisi persaingan pasar yang ketat saat ini	1. Harapannya adalah produksi tidak terganggu dengan keterlambatan <i>supply</i> bahan baku tembakau dan penunjang.

 PT Indonesian Tobacco Tbk.	INFORMASI TERDOKUMENTASI INTERNAL		Nomor : IT/QHSE/ITI/M01-06 Revisi : - Halaman : 7 dari 12 Tanggal Terbit : 30/09/2022
	KONTEKS ORGANISASI		

		bagian Gudang harus memberikan informasi ketersediaan bahan baku dan penunjang kepada Purchasing sehingga PPIC bisa membuat perencanaan produksi untuk periode produksi	2. PPIC Dept. 3. Production Dept.	1. Membutuhkan ketersediaan bahan baku yang cukup agar realisasi perencanaan bisa tercapai. 1. Membutuhkan kecukupan ketersediaan bahan baku tembakau dan bahan penunjang untuk memenuhi RKH dari PPIC Dept. dan order dari pelanggan.	1. Harapannya bisa mensupply berapapun kebutuhan bagian produksi. 1. Harapannya adalah, kegiatan produksi tidak berhenti akibat kekurangan bahan baku tembakau dan bahan penunjang.
1.6	Dampak lingkungan akibat kegiatan bisnis	Pengendalian dampak lingkungan belum maksimal sesuai dengan persyaratan dalam klausul-klausul ISO 14001:2015, Undang-Undang No. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup dan peraturan lain terkait.	1. Top Management 2. HRGA & QHSE	1. Manajemen membutuhkan Sistem Manajemen Lingkungan agar personel yang diberi tugas dan tanggung jawab memiliki panduan dan acuan yang sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku; 2. Manajemen juga menginginkan bahwa kegiatan usaha yang dijalankan tidak membawa bencana atau kecelakaan lingkungan hidup yang merugikan masyarakat sekitar pabrik. 1. Membutuhkan acuan atau pedoman atau SOP dalam merencanakan pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan dampak lingkungan hidup.	1. Harapannya adalah dana <i>contingency</i> yang disediakan bisa dimanfaatkan untuk membantu masyarakat sekitarnya untuk meningkatkan ekonomi atau pendidikan masyarakat sekitar. 1. Dampak lingkungan dapat diidentifikasi dan dikendalikan sesuai ketentuan dan persyaratan perundangan yang berlaku.

 PT Indonesian Tobacco Tbk.	INFORMASI TERDOKUMENTASI INTERNAL		Nomor : IT/QHSE/ITI/M01-06 Revisi : - Halaman : 8 dari 12 Tanggal Terbit : 30/09/2022
	KONTEKS ORGANISASI		

			3. Masyarakat	1. Masyarakat membutuhkan jaminan bahwa usaha atau kegiatan bisnis perusahaan yang berjalan tidak berdampak pada lingkungan sekitar masyarakat.	1. Masyarakat dapat hidup dengan aman dan sehat tanpa gangguan lingkungan yang timbul dari aktifitas bisnis perusahaan.
2	Isu Eksternal Organisasi				
2.1	Pemenuhan persyaratan dari pelanggan	Sebagian besar Organisasi memiliki pelanggan atau agen atau penyedia eksternal yang mensyaratkan Organisasi memiliki sistem manajemen mutu, sistem keselamatan dan Kesehatan kerja, dan sistem manajemen lingkungan sesuai standar internasional.	1. Top Management 2. Pelanggan, Agen, Distributor 3. Marketing Dept.	1. Untuk meyakinkan kepada semua stake holder bahwa Organisasi sudah menerapkan Sistem Manajemen Mutu, Sistem Manajemen K3 dan Sistem Manajemen Lingkungan maka membutuhkan sertifikat dengan tiga standar tersebut, yaitu ISO 9001:2015, ISO 45001:2018 dan ISO 14001:2015; 1. Membutuhkan manufaktur yang berkomitmen pada mutu produk, perlindungan keselamatan dan kesehatan kepada karyawan, dan pengendalian dampak lingkungan.dengan memiliki sertifikat ISO 9001, ISO 45001 dan ISO 14001. 1. Membutuhkan sertifikat ISO 9001:2015 untuk meyakinkan kepada pelanggan dan/atau	1. Harapannya adalah memberi kepuasan kepada semua stake holder dan melakukan peningkatan berkelanjutan. 1. Harapannya adalah pelanggan, agen dan distributor mendapatkan jaminan bahwa produk dan layanan yang diberikan oleh organisasi telah berdasarkan ISO 9001, 45001, dan 14001. 1. Harapannya adalah memiliki pelanggan yang loyal dan meningkatkan market



PT Indonesian Tobacco Tbk.

INFORMASI TERDOKUMENTASI INTERNAL

KONTEKS ORGANISASI

Nomor : IT/QHSE/ITI/M01-06
Revisi : -
Halaman : 9 dari 12
Tanggal Terbit : 30/09/2022

				calon pelanggan, agen, dan distributor.	share di masa mendatang.
2.2	Persaingan bisnis	<p>a. Bahwa persaingan bisnis saat ini semakin ketat dimana masing-masing organisasi berusaha memberikan pelayanan yang memuaskan kepada pelanggannya tidak terkecuali PT Indonesian Tobacco Tbk.</p> <p>b. Organisasi berkomitmen untuk fokus pada pelanggan dengan meningkatkan mutu produk, <i>zero accident</i>, dan tidak ada dampak lingkungan. Penerapan ISO 9001, ISO 45001 dan ISO 14001 akan sangat membantu dalam memenangkan persaingan bisnis saat ini dan kedepan</p>	<p>1. Top Management</p> <p>2. Pelanggan, Agen, Distributor</p> <p>3. Marketing Dept.</p>	<p>1. Membutuhkan persaingan bisnis yang sehat.</p> <p>1. Membutuhkan iklim usaha yang sehat dan saling menguntungkan.</p> <p>1. Membutuhkan bukti penerapan sistem manajemen mutu, sistem manajemen keselamatan dan Kesehatan kerja dan sistem manajemen lingkungan sehingga mempermudah membuka peluang pasar baru (penetrasi pasar) dalam melakukan pemasaran produk tembakau iris.</p>	<p>1. Harapannya adalah memenangkan persaingan dengan produk dan pelayanan yang bermutu, inovatif, dan menguntungkan.</p> <p>1. Harapannya adalah dapat berpengaruh pada kenaikan kepercayaan pelanggannya.</p> <p>1. Harapannya adalah dapat meningkatkan <i>market share</i>.</p>




PT Indonesian Tobacco Tbk.

INFORMASI TERDOKUMENTASI INTERNAL

KONTEKS ORGANISASI

Nomor : IT/QHSE/ITI/M01-06
Revisi : -
Halaman : 10 dari 12
Tanggal Terbit : 30/09/2022

2.3	Perkembangan Teknologi (IT)	Informasi	<p>Bahwa perkembangan IT di dekade terakhir begitu pesat. Kondisi ini turut mempengaruhi tambahan persyaratan dari pelanggan lama maupun pelanggan baru. Unsur-unsur IT ini akan digunakan untuk mendukung penerapan sistem manajemen mutu, sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja dan sistem manajemen lingkungan</p>	<p>1. Top Management</p> <p>2. Pelanggan, Agen, Distributor</p> <p>3. Finance & Accounting Dept.</p> <p>4. All Dept.</p>	<p>1. Berharap bawah perkembangan IT bisa mendukung produktivitas kinerja bagian produksi tembakau iris;</p> <p>2. Membutuhkan teknologi dan informasi yang lebih.</p> <p>1. Peningkatan mutu, keakurasian, dan percepatan penyelesaian proses kerja menggunakan sistem pencatatan yang memadai.</p> <p>1. Penyelesaian laporan keuangan lebih cepat dan efisien.</p> <p>1. Membutuhkan sistem aplikasi pencatatan yang efektif guna meminimalisir <i>human error</i>.</p>	<p>1. Harapannya adalah bisa melakukan inovasi-inovasi baik design maupun fitur-fitur kendaraan modern.</p> <p>1. Dari sisi agen/ pelanggan adalah dapat memberikan pelayanan pengiriman tepat waktu disertai dengan kelengkapan-kelengkapan dokumen yang diperlukan;</p> <p>2. Dari sisi distributor adalah organisasi dapat melakukan pencatatan terhadap setiap transaksi yang terjadi antara organisasi dan distributor.</p> <p>1. Harapannya adalah dapat mengurangi faktor human error dalam melakukan aktivitas kerja di bagian keuangan dan accounting.</p> <p>1. Harapannya, sistem aplikasi pencatatan yang ada dapat menunjang pekerjaan setiap departemen/ bagian yang</p>
-----	-----------------------------	-----------	--	--	--	--

 PT Indonesian Tobacco Tbk.	INFORMASI TERDOKUMENTASI INTERNAL	Nomor : IT/QHSE/ITI/M01-06 Revisi : - Halaman : 11 dari 12 Tanggal Terbit : 30/09/2022
	KONTEKS ORGANISASI	

			5. IT Dept.	1. Membutuhkan ketersediaan periperal atau perangkat dan peralatan IT yang mumpuni untuk mendukung bisnis proses organisasi berjalan efektif dan efisien.	membutuhkan untuk melakukan pencatatan data atas setiap transaksi yang dilakukan 1. Harapannya, setiap hardware maupun software yang digunakan dalam aktivitas organisasi dapat berjalan dengan baik tanpa kendala.
2.4	Pemenuhan Peraturan Pemerintah dan Badan Internasional	a. Perwujudan visi dan misi perusahaan yang lebih cepat dalam kondisi ekonomi pasca pandemic Covid-19. b. Dalam menjalankan bisnisnya Perusahaan harus segera menyesuaikan dengan perubahan peraturan dan standar internasional yang berlaku saat ini. c. Bahwa dengan status organisasi adalah sebagai Perusahaan Terbuka, organisasi berkewajiban	1. Top Management 2. Pemerintah 3. Karyawan	1. Perwujudan visi dan misi perusahaan membutuhkan dukungan sistem manajemen yang baik yang berorientasi mutu, peningkatan kesejahteraan karyawan dan perlindungan lingkungan; 1. Membutuhkan iklim usaha yang kondusif dan persaingan usaha yang sehat dan tidak melanggar peraturan yang berlaku. 1. Membutuhkan kepastian hukum dan tingkat kesejahteraan yang ditetapkan oleh pemerintah daerah.	1. Bisnis usaha perusahaan dapat berjalan secara berkelanjutan dengan terus memenuhi ketentuan dan peraturan dari pemerintah maupun regulator terkait; 2. Tidak terdapat sanksi dari pemerintah/ regulator terkait. 1. Harapannya adalah dunia usaha bisa menyerap tenaga kerja yang terus meningkat untuk mengurangi angka pengangguran di daerah. 1. Harapannya adalah bisa bekerja dengan nyaman, aman dan sehat.



PT Indonesian Tobacco Tbk.

INFORMASI TERDOKUMENTASI INTERNAL

KONTEKS ORGANISASI

Nomor : IT/QHSE/ITI/M01-06
Revisi : -
Halaman : 12 dari 12
Tanggal Terbit : 30/09/2022

		memenuhi persyaratan dari regulator terkait (OJK dan BEI)	<p>4. Penyedia Eksternal/ Supplier</p> <p>5. OJK dan BEI</p>	<p>1. Menerima pembayaran sesuai dengan kesepakatan bersama.</p> <p>1. Membutuhkan laporan tahunan, laporan keberlanjutan, laporan keuangan dan hal-hal lain yang menjadi keterbukaan informasi yang dipersyaratkan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan bagi perusahaan terbuka.</p>	<p>1. Harapannya adalah bisa melakukan kerjasama yang saling menguntungkan dan kepastian hukum.</p> <p>1. Harapannya, dengan dipenuhinya tanggung jawab serta kewajiban organisasi sebagai perusahaan terbuka, organisasi dapat membuktikan bahwa prinsip Good Corporate Governance telah berjalan dengan semestinya sehingga dapat meningkatkan kepercayaan para pemegang saham dan pihak terkait lainnya</p>
--	--	---	--	--	--

